**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* + - 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penyusunan laporan arus kas pada Koperasi Bank Mandiri Wilayah II Palembang di bab sebelumnya, berikut adalah kesimpulan didapat setelah melakukan penyusunan laporan arus kas.

1. Laporan Arus Kas Koperasi Bank Mandiri Wilayah II Palembang tahun 2014 menunjukkan bahwa kegiatan investasi negatif sedangkan kegiatan operasional dan kegiatan pendanaan positif. Informasi ini menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan kas dari operasional dan pinjaman/penarikan modal untuk melakukan investasi.
2. Kegiatan operasional, kegiatan pendanaan dan kegiatan investasi pada Laporan Arus Kas Koperasi Bank Mandiri Wilayah II tahun 2015 Palembang menunjukkan aliran kas negatif. Hal tersebut memberikan informasi bahwa penerimaan kas dari masing-masing kegiatan tersebut lebih kecil dari pengeluaran kas sehingga dalam jangka panjang cadangan kas yang ada akan habis.
3. Laporan Arus Kas Koperasi Bank Mandiri Wilayah II Palembang tahun 2016 menunjukkan aliran kas dari kegiatan positif sedangkan aliran kas dari kegiatan pendanaan dan investasi negatif. Hal ini memberikan informasi bahwa perusahaan menggunakan kas dari operasional untuk membayar hutang/pengembalian modal atau membayar dividen dan untuk investasi.
   * + 1. **Saran**

Saran-saran yang dapat penulis berikan pada Koperasi Bank Mandiri Wilayah II Palembang untuk kemajuan koperasi di masa yang akan datang dan dapat dijadikan masukan bagi koperasi yaitu:

1. Koperasi Bank Mandiri Wilayah II Palembang sebaiknya menyusun laporan arus kas sehingga koperasi memiliki informasi mengenai keluar masuknya kas. Selain itu, laporan arus kas juga sangat berguna untuk pihak manajemen dalam memberikan keputusan, pihak investor/kreditor dan pihak lainnya yang berkepentingan.
2. Koperasi Bank Mandiri Wilayah II Palembang sebaiknya menyusun laporan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung. Metode tidak langsung lebih mudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan dan lebih memusatkan perbedaan antara laba bersih dan aliran kas bersih dari kegiatan operasi. Sehingga pihak koperasi bisa menilai kegiatan operasi yang terjadi pada koperasi setiap tahunnya.